

**LAPORAN KINERJA
(LAKIN)**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2021**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban BPTP Kalimantan Timur atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2021.

Penyusunan LAKIN merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Kalimantan Timur. Pencapaian kinerja tahun berjalan menjadi ajang pembelajaran dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun berikutnya.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTP Kalimantan Timur yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2021 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran pegawai BPTP Kalimantan Timur serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik Institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Besar harapan kami LAKIN BPTP Kalimantan Timur Tahun 2021 ini dapat memberikan gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Desember 2021
Kepala Balai,

Dr. Fausiah T. Ladja, S.P., M.Si.

IKHTISAR EKSKLUSIF

Kegiatan Pengkajian dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian di BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 yang bersumber dana dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 meliputi 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Kalimantan Timur pada tahun 2021 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran didukung oleh sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2021 tanggal 17 Februari 2021 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 11.474.197.000,- (*Sebelas Milyar Empar Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 8 (delapan) anggaran terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2012 tanggal 14 Oktober 2021 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 10.664.850.000,- (*Sepuluh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 10.383.615.402,- (*Sepuluh Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Empat Ratus Dua Rupiah*) atau terserap 97.36%.

Visi BPTP Kalimantan Timur Pada tahun 2021 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian dengan program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019 adalah : 1) Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri; 2) Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka

peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*; 3) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian; 4) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar; 5) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah; 6) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; 7) Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Timur, maka tujuan yang akan dilaksanakan adalah: (1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar; (2) Mengembangkan jejaring bersama kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian; (3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; dan (4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

LAKIN BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Kalimantan Timur dan Rencana Kinerja Tahunan 2021 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja tahun 2021. Penyusunan LAKIN ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2021.

Untuk itu, BPTP Kalimantan Timur akan senantiasa berusaha yang terbaik dan mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa yang akan datang pencapaian yang diharapkan akan terealisasi lebih maksimal. Melalui LAKIN BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
IKHTISAR	EKSKLUSIF
DAFTAR ISI	
DAFTAR	TABEL
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Timur TA. 2020 – 2024.
- Tabel 2.** Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya TA. 2020 – 2024.
- Tabel 3.** Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 4.** Perjanjian Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 5.** Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2021
- Tabel 6.** Indikator dan Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021.
- Tabel 7.** Capaian Rencana Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 8.** Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 9.** Teknologi Spesifik Lokasi BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 10.** Diseminasi Teknologi Pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 11.** Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 12.** Tanaman Perkebunan Lainnya BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 13.** Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 14.** Indikator kinerja dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan Litbang pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 15.** Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021
- Tabel 16.** Perkembangan Anggaran BPTP Kalimantan Timur Tahun 2014 – 2021
- Tabel 17.** Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Kegiatan TA. 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BPTP Kalimantan Timur Tahun 2021 merupakan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Penyusunan LAKIN BPTP Kalimantan Timur mengacu pada PERMENTAN No 45/ PERMENTAN/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian.

BPTP Kalimantan Timur melaksanakan Penyusunan LAKIN sebagai pertanggung jawaban kinerja dalam mendukung pembangunan pertanian tersebut. Penyusunan LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi LAKIN, antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan LAKIN sebagai instrumen peningkatan kinerja berkesinambungan.

Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: *Action*, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, *Plan* artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang, *Check* maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan *Do*, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2021 ini adalah: 1) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Undang undang, yang terdiri dari : UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, dan 3) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIN Instansi Pemerintah.

Penyusunan LAKIN BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Kalimantan Timur pada tahun mendatang. Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 adalah Program dan Sub Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2020 – 2024.

Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur 2020 – 2024 yang dituangkan dalam rencana aksi, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (6) Program Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi

Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT), Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; dan (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/05/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Kalimantan Timur mempunyai fungsi: (1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi; (7) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan

pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan (9) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Kalimantan Timur

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/05/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), ditetapkan Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas: (1) Sub Bagian Tata Usaha; (2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; dan (3) Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas dan fungsi dari unit organisasi tersebut adalah :

1. Sub Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.

2. Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian.

Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

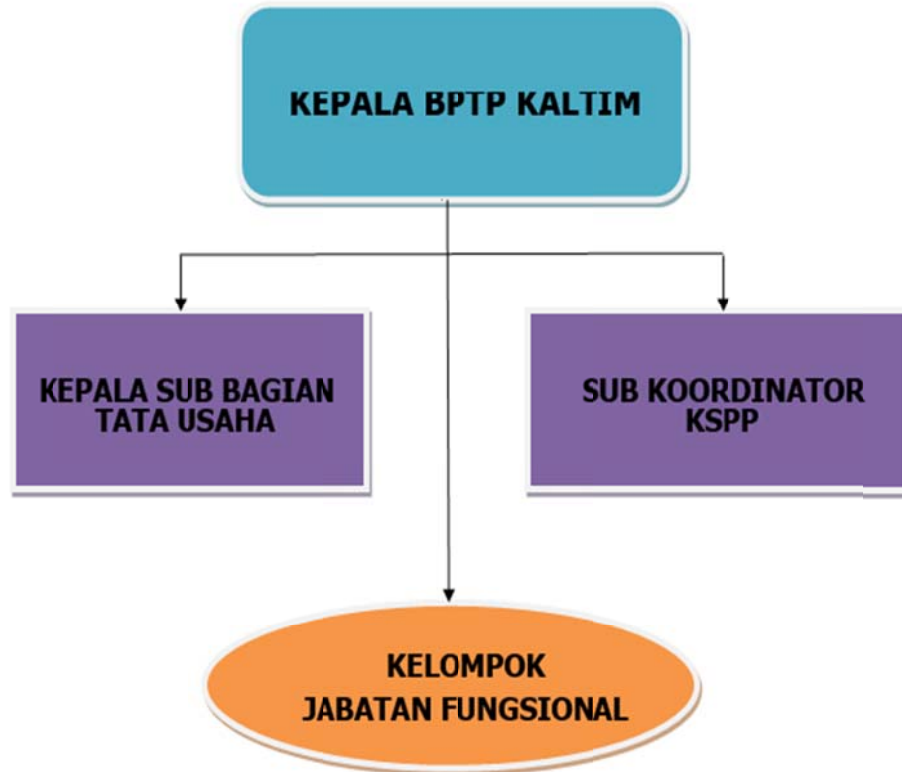
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti.

- Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh.

- Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
 - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya.
- Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Kalimantan Timur Tahun 2021

Dalam struktur organisasi, urusan kepegawaian merupakan bagian dari sub bagian tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Kalimantan Timur. Sesuai dengan Peraturan Menteri

Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

Tugas urusan kepegawaian meliputi melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai, melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai, menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai, melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

BPTP Kalimantan Timur saat ini memiliki pegawai sebanyak 68 orang terdiri peneliti, penyuluh, teknisi litkayasa, pustakawan, pranata keuangan APBN, dan tenaga administrasi atau penunjang. Jumlah terbanyak adalah tenaga administrasi/penunjang sebanyak 28 orang, Eselon III 1 orang, Eselon IV 1 orang, Peneliti 17 orang, Penyuluh 13 orang, Analis Kepegawaian 1 orang, Pustakawan 1 orang, Teknisi Litkayasa 5 orang, dan Pranata Keuangan APBN 1 orang. Jumlah pegawai secara keseluruhan menurut status kepegawaian, tingkat pendidikan dan kelompok umur kepangkatan atau golongan akhir pegawai cukup merata untuk semua golongan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

BPTP Kalimantan Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balitbangtan dan secara struktural bertanggung jawab kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Balitbangtan sebagai Eselon I dan BBP2TP sebagai Eselon II. Selain itu juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, karena lingkup kerja BPTP Kalimantan Timur adalah seluruh wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dengan mempertimbangkan dinamika kondisi lingkungan strategis terkini dan yang akan datang. Dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsinya BPTP Kalimantan Timur mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan yang tertuang pada Renstra 2020 – 2024.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka "*performance based budgeting*".

2.1. Visi dan Misi

2.1.1. Visi

Sejalan dengan Visi Balitbangtan 2020 – 2024, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya program riset dan

inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, maka visi BPTP Kalimantan Timur adalah: “Menjadi lembaga terdepan dalam pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk mewujudkan sistem pertanian maju, mandiri dan modern di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara”.

2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur pada tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi serta rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang memiliki *scientific and impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani.
3. Meningkatkan efisiensi dan percepatan diseminasi teknologi inovasi pertanian kepada para pengguna.
4. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional dan akuntabel.

2.1.3. Strategi Utama

Beranjak dari visi dan misi yang ada, strategi utama BPTP Kalimantan Timur pada tahun 2020 – 2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya BPTP Kalimantan Timur mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara serta Kabupaten/Kota dan pihak lain secara optimal guna peningkatan kapasitas institusi.

2. Mempertajam skala prioritas program dan kegiatan serta memperkuat keterkaitan dan keselarasan program BPTP Kalimantan Timur dengan program unggulan daerah.
3. Membangun sinergisme program antara BPTP dengan Puslit/BB/LRPI serta dengan berbagai lembaga penelitian pertanian lainnya dari dalam dan luar negeri.
4. Mendapatkan dan mendistribusikan inovasi teknologi dan rekayasa kelembagaan yang berorientasi mendukung pembangunan pertanian daerah.
5. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dan standar operasional prosedur yang berkualitas.

2.2. Sasaran Utama, Tujuan dan Indikator Kinerja

2.2.1. Sasaran Utama

Sasaran utama program BPTP Kalimantan Timur pada tahun 2020 – 2024 adalah: (1) Tersedia dan termanfaatkannya teknologi dan inovasi spesifik lokasi; (2) Tersedia dan termanfaatkannya model pengembangan pertanian yang maju, mandiri dan modern berbasis sumberdaya lokal, komoditas unggulan daerah dan agroekosistem dengan dukungan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi; (3) Tersedia dan tersebarnya inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian kepada pengguna; (4) Terkawalnya program strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan sinergisme dengan program pemerintah daerah; dan (5) Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

2.2.2 Tujuan

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Menghasilkan dan mendiseminasikan model pertanian bio industri dan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian.
3. Mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional dan daerah melalui kerjasama kemitraan.

4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme BPTP dalam menjalankan tupoksinya.
5. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian daerah.

2.2.3. Indikator Kinerja

Sasaran dan indikator kinerja utama BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 – 2024 ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Timur TA. 2020 – 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

2.3. Program Utama BPTP Kalimantan Timur

Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2020 – 2024 BPTP Kalimantan Timur merencanakan program utama, meliputi: (1) Pengkajian yang bersifat *in house* untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi dan kajian kebijakan pertanian wilayah; (2) Pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementerian Pertanian, seperti pengembangan lumbung pangan (*food estate*) berbasis inovasi, pengembangan *corporate farming* berbasis komoditas utama, pengembangan pertanian berkelanjutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk; (3) Diseminasi inovasi teknologi dan kelembagaan seperti peningkatan koordinasi dan pendampingan dalam pengembangan Kawasan pertanian berbasis korporasi,

pengembangan model lumbung pangan (*food estate*), peningkatan indeks pertanaman, bimbingan teknis komoditas utama, pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Genetik, model inovasi perbenihan, peningkatan kinerja pengelolaan pengkajian dan diseminasi, pengelolaan percontohan agroinovasi serta komunikasi, koordinasi dan diseminasi teknologi Balitbangtan; (4) Pendampingan implementasi program strategi Kementan, seperti Kostratani, *Agriculture War Room* (AWR), pengembangan UMKM dan TSTP; dan (5) Dukungan manajerial yang mencakup koordinasi, pengelolaan dan peningkatan kapasitas SDM, pengelolaan sarana prasarana, kegiatan dan anggaran.

Agar program utama tersebut dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan maka ditetapkan kebijakan operasional sebagai berikut: 1) Proses perencanaan, monitoring dan evaluasi; 2) Pembentukan tim pendukung manajemen sesuai kebutuhan; dan 3) Penetapan indikator kinerja utama untuk masing-masing program.

Berdasarkan hal tersebut, maka target capaian indikator kinerja utama BPTP Kalimantan Timur tahun anggaran 2020 – 2024 ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya TA. 2020 – 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	17	18	19	20
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien,	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian	77	78	80	82	85

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	dan berorientasi pada layanan prima	Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)					
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90

2.4. Isu – Isu Strategis

Berbagai permasalahan pembangunan pertanian nasional khususnya di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Permasalahan ini bisa menjadi tantangan ataupun ancaman bagi pembangunan pertanian wilayah. Perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian spesifik lokasi. Selain itu, pertumbuhan populasi manusia mendorong peningkatan permintaan kebutuhan pangan. Permasalahan lainnya adalah meningkatnya alih fungsi lahan, perubahan iklim dan menurunnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian yang berdampak terhadap kinerja pembangunan pertanian wilayah. Oleh karena itu, kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi serta inovasi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik lokasi yang dapat menghasilkan komoditas dan produk berdaya saing tinggi dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi teknologi dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Hal ini menjadi tantangan BPTP Kalimantan Timur dalam 5 tahun kedepan untuk mengoptimalkan kinerja dalam menghasilkan dan mengembangkan paket teknologi unggulan spesifik lokasi serta model pertanian regional dan nasional sesuai kebutuhan pengguna.

2.5. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2021 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2021 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan utama BPTP Kalimantan Timur tahun anggaran 2021 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No.	Judul Kegiatan T.A. 2021
1	Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara
2	Kajian Teknologi Budidaya Lada Sehat di Kalimantan Timur
3	Informasi dan Komunikasi Hasil Inovasi Teknologi Pertanian
4	Tagrimart (Tani Mas) dan Obor Pangan Lestari
5	Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
6	Demfarm/Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi di Kaltim
7	Pengembangan Benih/Bibit Sumber Hasil Inovasi Litbang VUB Padi dan Jagung di Kalimantan Timur
8	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian
9	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur
10	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman
11	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemtan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)
12	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian
13	Produksi Benih Komoditas Kelapa (2.650 butir)
14	Produksi Benih Komoditas Lada (10.925 stek)
15	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Kalimantan Timur
16	Demfarm/Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi di Kalimantan Timur
17	Pengembangan Benih/Bibit Sumber Hasil Inovasi Litbang VUB Padi dan Jagung di Kalimantan Timur
18	Bimbingan Teknis Penyuluh dan Petani di Kalimantan Timur

2.6. Perjanjian Kinerja 2021

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP Kalimantan Timur disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 melalui Perjanjian

Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP Kalimantan Timur. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan akan dijadikan penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, dari program utama Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) serta Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP), maka BPTP Kalimantan Timur tahun anggaran 2021 menetapkan sasaran, indikator kinerja, dan target pencapaiannya (Tabel 3). Dilengkapi dengan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Kalimantan Timur yang telah ditetapkan pada Bulan Januari 2021, yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan, karena adanya revisi DIPA.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya Kerjasama dan Diseminasi Hasil Pengkajian Teknologi Pertanian	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) (dokumen/MoU)	8
		Rasio pemenuhan permintaan layanan kerja sama yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan kerja sama (%)	95
		Jumlah hasil Pengkajian Teknologi Pertanian yang diseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir) (t-4 hingga t) (jumlah)	16
		Rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSPP yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSPP (%)	100
		Rasio pemenuhan permintaan layanan diseminasi yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan diseminasi (%)	95
2	Terwujudnya pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian dan rumah tangga yang efektif, efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Rasio rencana aksi area perubahan SDM yang terlaksana terhadap total rencana aksi area perubahan SDM (%)	95
		Rasio pemenuhan pelayanan kepegawaian Subbag Tata Usaha yang terpenuhi terhadap jumlah permintaan layanan kepegawaian Subbag Tata Usaha (%)	95
		Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Keuangan dan Perlengkapan Subbag Tata Usaha yang terlaksana terhadap total rencana aksi Keuangan dan Perlengkapan Keuangan Subbag Tata Usaha (%)	95
		Rasio pemenuhan permintaan layanan keuangan yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan keuangan (%)	95

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 10.664.850.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2021

No	Judul Kegiatan	PAGU (Rp)
1	Teknologi Spesifik Lokasi	140.400.000
2	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.563.495.000
3	Produksi Benih Padi	63.400.000
4	Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	860.000
5	Tanaman Perkebunan Lainnya	98.845.000
6	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.365.000.000
7	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	6.670.500.000
8	Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	9.802.000
9	Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	71.670.000
10	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	315.811.000
11	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	123.535.000
12	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	200.000.000
13	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	43.532.000
TOTAL		10.6640.850.000

2.7. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi

Kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) serta diseminasi BPTP Kalimantan Timur masih bertumpu pada program Balitbangtan dan sub program BBP2TP. Adapun kegiatan BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 – 2024 yang telah dirinci dalam program BBP2TP adalah sebagai berikut : (1) Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (2) Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (3) Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (4) Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (6) Peningkatan Kapasitas Komonikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; (8) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT, Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta

Lembaga Terkait Lainnya; (9) Membangun Sistem Informasi Inovasi Pertanian berbasis Web; (10) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian; dan (11) Meningkatkan Kapasitas Sarana Prasarana Pengkajian guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian.

2.8. Indikator Kinerja

Rencana Strategis (Renstra) BPTP Kalimantan Timur merupakan penjabaran operasional dari Rencana aksi BB2TP, Balitbangtan dan Renstra Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 10 sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Balitbangtan. Sub program ini merupakan derivatif program utama Balitbangtan periode 2020 – 2024 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Untuk itu perlu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Timur, yang dimuat di dalam Renstra BPTP Kalimantan Timur. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Indikator dan Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	2 Teknologi
2	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian	5 Teknologi
3	Tersedianya Produksi Benih Padi	Jumlah Produksi Benih Padi	6 Ton
4	Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Kesepakatan
5	Tersedianya Tanaman Perkebunan Lainnya	Jumlah Tanaman Perkebunan Lainnya	13575 Pohon

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
6	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1 Teknologi
7	Tersedianya Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1 Layanan
8	Tersedianya Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	Jumlah Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	1 Layanan
9	Tersedianya Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	5 Layanan
10	Tersedianya Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	1 Layanan
11	Tersedianya Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	3 Layanan
12	Tersedianya Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	30 Unit
13	Tersedianya Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 Laporan

2.9. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2021, BPTP Kalimantan Timur telah mengimplementasikan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 7. Secara keseluruhan ada hasil yang melebihi target adapula yang tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan kondisi *recofusing* anggaran, iklim dan ketersediaan bahan atau calon benih yang akan digunakan sebagai materi dalam kegiatan kurang memenuhi kriteria yang diharapkan. Capaian rencana kinerja pada Tabel 7 ini dapat memberikan gambaran hasil kinerja selama 1 (satu) tahun anggaran diharapkan ke depan BPTP Kalimantan Timur semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil yang kurang memuaskan dan mempertahankan hasil yang sangat memuaskan.

Tabel 7. Capaian Rencana Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
----	-------------------	-------------------	-----------

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	2 Teknologi
2	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian	5 Teknologi
3	Tersedianya Produksi Benih Padi	Jumlah Produksi Benih Padi	6 Ton
4	Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Kesepakatan
5	Tersedianya Tanaman Perkebunan Lainnya	Jumlah Tanaman Perkebunan Lainnya	13575 Pohon
6	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1 Teknologi
7	Tersedianya Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1 Layanan
8	Tersedianya Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	Jumlah Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	1 Layanan
9	Tersedianya Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	5 Layanan
10	Tersedianya Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	1 Layanan
11	Tersedianya Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	3 Layanan
12	Tersedianya Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	30 Unit
13	Tersedianya Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 Laporan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Akuntabilitas Kinerja

Dalam tahun anggaran 2021, BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan tiga belas sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi; (2) Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian; (3) Tersedianya Produksi Benih Padi; (4) Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian; (5) Tersedianya Tanaman Perkebunan Lainnya; (6) Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN); (7) Tersedianya Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan; (8) Tersedianya Layanan Perencanaan Program dan Anggaran; (9) Tersedianya Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan; (10) Tersedianya Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan; (11) Tersedianya Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan; (12) Tersedianya Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan; (13) Tersedianya Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi.

Ketiga belas sasaran tersebut dicapai melalui satu kegiatan prioritas, yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, untuk mendukung sasaran dan kegiatan BBP2TP serta program Balitbangtan yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selanjutnya, ketiga belas sasaran tersebut diukur dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja output

berupa: (1) Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi; (2) Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian; (3) Jumlah Produksi Benih Padi; (4) Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian; (5) Jumlah Tanaman Perkebunan Lainnya; (6) Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN); (7) Jumlah Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan; (8) Jumlah Layanan Perencanaan Program dan Anggaran; (9) Jumlah Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan; (10) Jumlah Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan; (11) Jumlah Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan; (12) Jumlah Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan; (13) Jumlah Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi.

Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2021 mendukung terciptanya *Scientific Base* Balitbangtan. Demikian halnya dengan output teknologi yang didiseminasikan kepada pengguna merupakan *Impact Base* dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 mengarah kepada spirit Balitbangtan yaitu "Science, Innovation, Network". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui rapat mingguan penanggung jawab kegiatan, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, seminar tengah tahun atau evaluasi tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi, serta seminar akhir tahun. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-monev* berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 setiap bulannya.

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan

yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas; (2) Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif; (3) Harus relevan; (4) Dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak; (5) Harus fleksibel dan sensitif dan efektif; (6) Data atau informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) Dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan; (2) Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses untuk menghasilkan suatu teknologi yang dapat memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2021 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80 – 100%); (3) cukup berhasil (capaian 60 – 79%); dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap target yang telah ditetapkan.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2021 capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	2	2	100
2	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian	5	5	100
3	Tersedianya Produksi Benih Padi	Jumlah Produksi Benih Padi	6	6	100
4	Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1	1	100
5	Tersedianya Tanaman Perkebunan Lainnya	Jumlah Tanaman Perkebunan Lainnya	13575	13575	100
6	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1	1	100
7	Tersedianya Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1	1	100
8	Tersedianya Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	Jumlah Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	1	1	100
9	Tersedianya Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	5	5	100
10	Tersedianya Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	1	1	100
11	Tersedianya Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	3	3	100
12	Tersedianya Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	Jumlah Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	30	30	100
13	Tersedianya Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1	1	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2021. Berdasarkan tabel diatas, kinerja BPTP Kalimantan Timur masuk kedalam *scoring* berhasil, dimana realisasi target kegiatan mencapai 100%. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen semua pihak yang terlibat dalam kegiatan yang

tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Penanggung Jawab Kegiatan. Selain itu, sinergi dari stakeholder terkait serta dukungan anggaran.

3.3. Evaluasi Capaian Kinerja

3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi
-----------	---------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja yaitu Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara dan Kajian Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Lada Sehat di Kalimantan Timur. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2021 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Tabel 9. Teknologi Spesifik Lokasi BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No.	Jenis Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi Yang Dihasilkan
1.	Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara	Ekosistem rawa pasang surut tipe luapan A dan B. Penggunaan VUB Padi: Inpari 16, Inpari 32, Inpara 2, Inpara 6, dan Inpago 8. Sistem tanam menggunakan cara tanam jajar legowo. Jajar Legowo adalah pola taman berselang-seling antara dua atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong. Jajar legowo 2:1 dengan jarak tanam (25 cm x 12,5 cm) x 50 cm, jumlah populasi mencapai ±213.300 rumpun/ha atau polulasi meningkat ± 33,31% dibanding pola tegel 25 cm x 25 cm; Jajar legowo 4:1 (25cm x 25cm) x 50 cm, jumlah populasi ±192.000 rumpun/ha atau meningkat 20% dibanding cara tegel 25cm x 25cm.

No.	Jenis Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi Yang Dihasilkan
		<p>Pemberian pupuk dan amelioran kapur sesuai dengan hasil analisis tanah. Kapur pertanian dosis 1 – 2 ton/ha diberikan 2 – 3 minggu sebelum tanam. Pupuk Urea 200 kg/ha, SP-36 dosis 150 kg/ha, KCl dosis 50 kg/ha. Jika menggunakan pupuk majemuk, pupuk NPK diberikan dengan dosis 250 kg/ha, yang diberikan sebagai pupuk dasar 50% dan susulan 50%. Selain Urea, pupuk SP-36 dan KCl diberikan sebagai pupuk dasar. Urea sebagai pupuk dasar dosis 150 kg/ha. Pupuk susulan Urea diberikan (mulai umur 21 HST) sesuai dengan Bagan Warna Daun atau BWD dengan waktu dan dosis sesuai yang tertera pada alat tersebut. Diberi fungisida seperti umur 40 – 45 HST atau saat tanaman padi keluar bunga dengan dosis 400 – 500 ml/ha.</p> <p>Paket teknologi spesifik lokasi pengelolaan sawah bukaan baru lahan rawa pasang surut di UPT Sepunggur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara antara lain : (a) Penataan dan pengelolaan lahan; (b) Pengelolaan air; (c) Pemilihan jenis atau varietas unggul padi spesifik lokasi yang adaptif; (d) Budidaya spesifik lokasi melalui tanam tepat waktu; (e) Penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 atau 4:1; (f) Tanam serentak; (g) Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT); (h) Peningkatan kapasitas kelembagaan petani.</p> <p>Dengan menerapkan rakitan inovasi teknologi spesifik lokasi, produktivitas padi di kawasan tersebut dapat ditingkatkan. Produktivitas padi dengan cara petani rata – rata 2.000 kg per hektar, dan dengan introduksi teknologi spesifik lokasi menjadi 5.250 kg per hektar. Analisis B/C ratio cara petani sebesar 0,42% dan melalui penerapan inovasi teknologi spesifik lokasi menjadi 1,04%; sedangkan R/C ratio meningkat dari 1,42% menjadi 2,04%.</p>
2.	Kajian Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Lada Sehat di Kalimantan Timur	<p>Stek panjat lada yang telah diambil dari kebun atau blok penghasil tinggi, selanjutnya dipotong –potong setiap ruas. Kemudian stek tersebut direndam dengan ZPT atonik dengan dosis 1 cc/l air selama 15 menit.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan perbenihan telah dilakukan sesuai dengan target sebanyak 10.925 benih dan siap untuk didiseminasikan. Pendiseminasian benih disesuaikan dengan Program Pengembangan pertanaman lada dari Dinas Perkebunan Provinsi.</p> <p>Bibit yang siap didiseminasikan mempunyai 6 – 9 ruas.</p>

Sasaran 2

Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan satu indikator kinerja kegiatan. Adapun pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian	5	8	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2021 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Tabel 10. Diseminasi Teknologi Pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
1	Informasi dan Komunikasi Hasil Inovasi Teknologi Pertanian	<p>Dalam mendiseminasikan hasil inovasi dan teknologi spesifik lokasi BPTP Kalimantan Timur menggunakan beberapa media sosial yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Website 73 artikel - Facebook dan fanpage 557 kali posting, 4.162 orang menyukai dan followers 5.006 orang. - Instagram sebanyak 40 kali posting. - Youtube sebanyak 22 video - Podcast BPTP Kaltim (Fortani) sebanyak 12 kali.
2	Tagrimart atau OPAL	<p>Taman Agroinovasi atau Obor Pangan Lestari (OPAL) BPTP Kalimantan Timur dapat menjadi pusat edukasi bagi pengguna melalui visitor display tanaman sayuran. Percepatan penyampaian informasi teknologi pertanian dilakukan melalui visitor display</p> <p>Koleksi tanaman di OPAL BPTP Kalimantan Timur dikelompokkan berdasarkan tanaman tahunan dan tanaman semusim.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok tanaman tahunan umumnya tanaman buah-buahan antara lain : tanaman buah dalam pot (tabulampot) Sawo, Lengkek, Belimbing, Alpukat, Sirsak, Srikaya. b. Kelompok tanaman semusim sayuran, hortikultura dan biofarmaka yang ditanam langsung di lahan dan polibag antara lain tanaman Terung, Tomat, Kangkung, Sawi, Selada, Seledri, Bayam Merah, Bayam Hijau, Cabai, Kacang Panjang, Buncis, Bawang Merah, Oyong atau Gambas, Paria atau Pare, Mentimun dan Labu. c. Kelompok tanaman Biofarmaka antara lain Jahe Putih, Jahe Merah, Bawang Dayak atau Bawang Tiwai. d. Kelompok Hidroponik antara lain Pakchoy, Selada, Bayam Brazil. e. Kelompok tanaman hias antara lain Anggrek dan Aglonema. <p>Diseminasi inovasi teknologi Vertikultur. Vertikultur</p>

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
		<p>atau budidaya tanaman secara vertikal/bertingkat merupakan ciri kas pertanian perkotaan. Model vertikultur yang digunakan antara lain model rak, menara, gantung dan tempel. Jenis tanaman yang umum digunakan pada teknik vertikultur adalah jenis sayuran.</p> <p>Diseminasi budidaya tanaman menggunakan wadah media terbatas. Budidaya tanaman dengan wadah media terbatas biasanya dapat menggunakan wadah seperti pot, polybag, pralon, bambu dan barang-barang bekas, seperti ember/kaleng bekas, karung bekas, botol air mineral, kemasan minyak dan lain-lain. Penggunaan wadah media tanam seperti ini dapat menghemat lahan, memudahkan dalam pemeliharaan dan dapat dipindah - pindah.</p> <p>Diseminasi inovasi teknologi Hidroponik. Kultur hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah. Terdapat beberapa model hidroponik yang ditampilkan di Taman Agro Inovasi antara lain sistem sumbu, sistem aliran dangkal (NFT), dan sistim tetes.</p>
3	Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	<p>Diseminasi teknologi terkait pengembangan bawang merah dari benih (biji) dengan melaksanakan Bimtek. Materi yang disampaikan yaitu perbanyakkan bawang merah dengan biji dan budidaya cabai.</p> <p>Praktek yang dilakukan adalah cara menyemai benih yan nantinya akan dijadikan benih bawang untuk ditanam melalui biji <i>True Seed of Shallot</i> (TSS) sebagai benih alternatif yang potensial dalam penyediaan benih.</p> <p>Pendampingan penerapan teknologi dilakukan baik secara tatap muka/anjingsana kelompok maupun praktek di lapangan. Agar petani/pemuda tani bisa meyakini tentang teknologi yang dianjurkan, maka dilakukan percontohan penerapan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan yang diperoleh dari hasil identifikasi kebutuhan pengkajian dan diseminasi.</p>
4	Demfarm/Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus Spesifik Lokasi di Kalimantan Timur	<p>Produksi benih sumber tiga VUB padi (Pamelen, Jeliteng, Inpari 32) dilaksanakan di lahan demplot seluas 3 Ha. Benih yang dihasilkan adalah kelas benih dasar (Pamelen dan Jeliteng) dan kelas benih sebar (Inpari 32).</p> <p>Demfarm VUB padi yang dilaksanakan pada lahan seluas 34 Ha di Desa Manunggal Jaya merupakan demonstrasi usahatani VUB padi yang spesifik lokasi, sebagai media diseminasi yang dapat menjadi contoh dan dapat meyakinkan petani agar mau mengembangkan VUB tersebut. VUB padi yang ditanam di lahan demfarm adalah Inpari Nutrizink, Inpari 30, Inpari 32, Inpari 45, dan Siliwangi.</p>

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
		<p>Hasil Demplot VUB khusus (Jeliteng dan Pamelen) menghasilkan benih sumber dengan kelas FS dan dan Demfarm VUB spesifik lokasi (Inpari 32) menghasilkan benih sumber dengan kelas benih SS.</p> <p>Benih sumber hasil demplot/demfarm disebarakan untuk dikembangkan lagi di wilayah Kutai Kartanegara dan Kaltim pada umumnya. Penyaluran benih VUB khusus dan VUB Spesifik lokasi dilaksanakan dalam rangka untuk diseminasi dan penyebarluasan hasil-hasil inovasi Balitbangtan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Diharapkan benih sumber yang dihasilkan dapat dikembangkan untuk menghasilkan benih lagi. Penyaluran benih dilaksanakan di wilayah Kalimantan Timur seperti, di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Benih akan diserahkan ke kelompok tani yang menginginkan untuk mengembangkan VUB ini antara lain Kelompok Tani Bersama, Desa Teritip, Kota Balikpapan, Kelompok Tani Samboja, Kecamatan Samboja dan Kelompok Tani di Wilayah Kota Samarinda.</p> <p>Kegiatan panen demplot VUB khusus dan pengembangan di dua lokasi kegiatan. Pelaksanaan panen pada tanggal 25 Agustus 2021 di Kelompok Tani Manunggal Jaya, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 26 Agustus 2021 di Kelompok Tani Pringgodani, Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>Penanaman menggunakan teknologi cara tanam jajar legowo 2:1 sehingga dapat menghasilkan panen rata - rata VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik lokasi di Kutai Kartanegara 53.390 kg (GKP) dan 49.72 kg (GKG). Dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jeliteng (3.563 kg GKP/ 3.313 kg GKG). - Pamelen (5.958 kg GKP/ 5.323 kg GKG). - Nutri Zink (5.500 kg GKP/ 5.080 kg GKG). - Inpari 30 (7.111 kg GKP/ 6.613 kg GKG). - Inpari 32 (6.722 kg GKP/ 6.378 kg GKG). - Inpari 45 (6.542 kg GKP/ 6.06 kg GKG).
5	Pengembangan Benih/Bibit Sumber Hasil Inovasi Litbang Varietas Unggul Baru Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	<p>Pendampingan kegiatan penyediaan benih sumber padi di 2 (dua) lokasi menerapkan teknologi budidaya padi spesifik lokasi di lahan petani pola pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) dengan prinsip partisipatoris, terintegrasi, dinamis, sinergitas, dan spesifik lokasi.</p> <p>Pemilihan komponen teknologi dasar dan teknologi pilihan didasarkan pada kondisi daerah setempat dan hasil kajian BPTP Kalimantan Timur yang dimodifikasi, dilaksanakan secara kolaboratif dengan Pemerintah Daerah dan swasta untuk mengawal kegiatan di lapangan. Serangkaian kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan agar</p>

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
		<p>pengawasan/pendampingan dapat optimal sehingga diseminasi hasil inovasi Litbang dapat langsung diadopsi stakeholder.</p> <p>Bimbingan teknis pemupukan dan pengendalian gulma dilakukan pada saat tanaman berumur 10-12 hari setelah tanam (HST). Pemupukan dilakukan dengan praktek melakukan penggabungan pupuk anorganik, pupuk hayati, dan pupuk anti asam dengan prinsip 3 tepat (dosis, waktu dan cara).</p> <p>Pelaksanaan kegiatan di Desa Rawa Mulia Kabupaten PPU (Poktan Karya Sadar, Sri Wargi dan Marga Mulya) dan di Desa Mendik kabupaten Paser (Poktan Krida Taka, harapan Jaya, karya Delly, Sumber Rejeki)</p> <p>Hasil dari kegiatan pengembangan benih di Desa Rawa Mulia diperoleh benih yang akan dijadikan sumber benih kembali sebanyak 5.000 kg.</p> <p>Hasil kegiatan pengembangan benih sumber di Desa Rawa Mulia telah terdistribusi ke Kota Balikpapan sesuai permohonan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk dikembangkan di Kelompok Karya Bina Bersama Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan sebanyak 750 kg (30 ha) pada periode Oktober – Maret 2021/2022.</p> <p>Selanjutnya permohonan dari Poktan Tani Makmur dan Poktan Marga Mulya masing-masing 1.050 kg dan 1.350 kg di Desa Rawa Mulia telah diajukan ke BPTP Kaltim yang akan digunakan sebagai sumber benih di musim tanam Okt-Mar 2021/2022.</p> <p>Bimbingan Teknis perlakuan benih sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjemur gabah - Perendaman dengan air bersih guna membuang gabah hampa/kurang bernas menggunakan air garam - Membilas dengan air bersih - Melakukan perendaman selama 12-14 jam dengan Cruiser sebanyak 1 tutup dan tambahkan air hingga benih tenggelam dengan tujuan untuk mengendalikan hama serangga - Meniriskan dan selanjutnya pemeraman hingga keluar mata haruan yang berwarna putih (kecambah) - Siap ditabur ke persemaian <p>Bimbingan Teknis Pembuatan bakteri fotosintesis (PSB) sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bahan yaitu 5 butir telur, 100 g vetsin, 4 bungkus terasi dan biang PSB - Persiapan alat yaitu mangkuk kaca, sendok, corong dan botol mineral bekas sebanyak 18

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
		<p>buah dengan ukuran 1,5 liter yang telah diisi air sumur 3/6 bagian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencampur semua bahan (telur, vetsin, terasi) dalam mangkuk kaca menggunakan sendok kemudian masukkan dalam botol 600 ml kemudian dikocok agar tercampur merata - Masukkan dalam botol yang telah diisi air sebanyak 3 sdm campuran bahan tsb dan tambahkan 2 sdm biang PSB - Tutup botol dan beri tali agar memudahkan penjemuran botol di terik matahari - Buka botol dengan cepat setiap hari hanya untuk mengeluarkan gas yang ada dalam botol - Setelah 1 bulan air akan berwarna merah dan dapat diaplikasikan pada tanaman dengan perbandingan 10 ml per liter air dengan cara menyemprotkan ke bagian tanaman. Sebaiknya dilakukan pagi hari setelah embun hilang (setelah pukul 9 pagi).
6	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian	<p>Pendampingan program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian di era Kabinet Indonesia Maju 2019 – 2024 berorientasi pada 3 poin untuk mewujudkan kedaulatan pangan nasional, yaitu maju, mandiri dan modern dengan strategi mengintegrasikan kegiatan utama Eselon I kedalam sebuah bingkai yang disebut KOSTRATANI.</p> <p>Bimbingan Teknis dan penanaman jagung sebagai Demplot Jagung Hibrida JH 37 di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau.</p> <p>Bimbingan Teknis Budidaya Padi di Poktan Bangun Subur II, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau.</p> <p>Monitoring BPP di Kecamatan Biduk – Biduk, Kabupaten Berau.</p> <p>Demonstrasi Plot Pengembangan Padi di BPP Semumon Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.</p> <p>Demonstrasi Plot Pengembangan Padi di BPP Long Kali Kecamatan Long Kali kabupaten PPU.</p> <p>Bimbingan Teknis Budidaya Jagung di Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>Hasil pendampingan Tim Supervisi Pendampingan (TSP) BPTP Balitbangtan Kalimantan Timur tahun 2021 yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian luas tanam Padi periode Oktober – Maret 2020/2021 dibanding target yaitu 121,9% (realiasi 55.593 ha dari target 45.609 ha). - Capaian luas tanam Padi periode April –

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
		<p>September 2021 dibanding target yaitu 61,35% (realisasi 26.617 ha terhadap 43.386 ha).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian luas tanam Jagung periode Oktober – Maret 2020/2021 dibanding target yaitu 101,57% (realiasi 8.049 ha dari target 7.925 ha). - Capaian luas tanam Jagung periode April – September 2021 dibanding target 73,97 % (target 7.440 ha terhadap 10.059 ha).
7	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Kalimantan Timur	<p>Identifikasi dan karakterisasi SDG lokal potensial dilakukan terhadap aksesi porang lokal di Kabupaten Paser, aksesi jahe lokal di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan empat klon kakao lokal di Kabupaten Nunukan.</p> <p>Tanaman SDG lokal yang dipelihara di kebun koleksi terdiri dari 14 spesies buah lokal dan 23 spesies Anggrek lokal.</p> <p>Pendaftaran varietas lokal antara lain : Porang Paser Kabupaten Paser, Jahe Lokal Jonggon Kabupaten Kutai Kartanegara, Kakao Klon 23, Klon 25, SIC dan SIC 28 Kabupaten Nunukan.</p> <p>Surat tanda daftar varietas yang sudah keluar di serahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda. Surat tanda daftar varietas lokal tersebut antara lain Durian Pahang, Langsung Air Putih, Pisang Mungkal dan Jeruk Limau Masam Sigar, Durian Maccodong, Lai Durian Taya, Nanas Mahkota, Padi Jelai PJSR.</p>
8	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman	<p>Melakukan monitoring pertumbuhan dan panen yang di tanam tahun sebelumnya di Desa Semangko dan Desa Sebuntal, Kecamatan Marang Kayu. Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>Di Desa Semangko varietas yang sudah selesai di kembangkan dan di tanam pada musim Oktober – Maret yaitu Bio Patenggang Agritan produksi Bioni 63 Ciharang Agritan, Inpari 32, Inpari 40, Nutrizink dan Biosalin 1 pada pelaksanaan kegiatan yang akan dikembangkan adalah varietas yang menghasilkan produksi tinggi dan tahan terhadap penyakit serta produksi hasil yang tinggi. Sedangkan penanaman yang dilakukan pada Februari, pengamatan tanaman dilakukan pada Maret pada varietas Biosalin 1 dimana varietas tersebut tahan lahan yang terkena air asin dimana yang ditanam petani masih klas tinggi yakni label kuning dari pertumbuhan tanaman pada jumlah anakan sekitar 18 anakan sampai 25 anakan dengan tinggi rata – rata 19 cm – 25 cm sistim tanam yang di lakukan petani 2 : 1 dan 4 : 1, namun pada saat tanaman umur 10 hari terkena serangan Penggerek batang dan pengurung daun.</p> <p>Di Desa Semangko sawah yang satu hamparan sudah melakukan panen dimana untuk vareitas</p>

No	Jenis Diseminasi Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
		<p>yang di tanam seperti Vareitas Bio patenggang Agritan, Bioni 63 Ciherang Agritan, Nutrizink dengan hasil pada masing – masing vareitas sangat memuaskan di antaranya varietas Bioni 63 Ciherang Agritan klas benih yang di hasilkan klas SS dengan hasil GKP 8,1 ton/ha, sedangkan Bio Patenggang Agritan sekitar 7,3 ton/ha dimana petani untuk musim tanam ini masih melakukan tanam dengan menggunakan varietas tersebut dan akan tanam juga Inpari 32.</p> <p>Pada bulan Januari petani sudah mulai pengolahan lahan dan juga sudah ada yang tanam dengan sistem Tapin dengan menggunakan jarak pola tanam 2 : 1 dimana di Desa Sebuntal waktu tanam tidak seragam di mana tanaman ada yang sudah berumur 2 bulan, satu bulan dan rencana mau tanam di bulan Febuari Sedangkan untuk Desa Semangko dalam satu hamparan tanam serempak dimana tanaman sampai dengan bulan Januari tanaman sudah umur 2 bulan rencana panen akan dilaksanakan pada bulan Maret.</p> <p>Di Desa Semangko untuk varietas VUB yang tanam di Oktober – Maret ini adalah varietas yang di kembangkan di bulan April – September. Varietas yang dikembangkan di musim Oktober – Maret klas benih (BS) Label menjadi Putih (FS) yang benihnya di kembangkan pada musim Oktober – Maret. Sedangkan di Desa Sebuntal Benih yang dikembangkan untuk di jadikan benih berlabel sudah sebagian petani yang ada di Kaltim dan Kaltara untuk mecoba benih VUB yang tahan penyakit dengan hasil produktivitas yang tinggi serta tahan kekeringan.</p>

Sasaran 3	Tersedianya Produksi Benih Sumber Padi
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Benih Sumber Padi	6	6	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2021 tercapai 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Adapun indikator kinerja dapat tercapai melalui kegiatan : (1) Produksi benih padi kegiatan Perbenihan Padi, musim tanam April – September tahun

2021 sebanyak 6.000 kg (6 ton) yang terdiri dari varietas Inpari dengan kelas benih sebar (ES/label biru); (2) Distribusi benih sebar tahun 2021 pada Dinas Pertanian, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara secara komersil sebanyak 50 kg; (3) Distribusi benih sebar (diseminasi) tahun 2021 pada petani di Kelurahan Tanah Merah Kota Samarinda sebanyak 100 kg; (4) Distribusi benih sebar tahun 2021 pada Dinas Pertanian, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara secara komersil sebanyak 50 kg; (5) Distribusi benih sebar (diseminasi) tahun 2021 pada Petani di Kota Samarinda sebanyak 15 kg; (6) VUB padi varietas Inpari 32 sudah bisa diterima petani/pengguna dengan tingkat kesukaan yang sangat baik.

Sasaran 4	Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1	13	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2021 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Tabel 11. Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Jenis Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Stakeholder
1	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengkajian, dan Pengembangan, serta Pemberdayaan Masyarakat	Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda
2	Kerjasama dalam Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Praktik Mahasiswa	Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus Samarinda
3	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengkajian, dan Pengembangan, serta Pemberdayaan Masyarakat	Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara
4	Kerjasama dalam Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Praktik Mahasiswa	Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Mahakam Samarinda
5	Kerjasama dalam Bidang peningkatan mutu pendidikan di bidang Teknologi Hasil Perkebunan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	POLITANI Samarinda

No	Jenis Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Stakeholder
6	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan kejuruan, Uji Kompetensi Keahlian, Praktik Kerja Industri, Pengkajian Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan	SMKN 5 Samarinda
7	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan kejuruan, Uji Kompetensi Keahlian, Praktik Kerja Industri, Pengkajian Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan	SMKN 9 Samarinda
8	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan kejuruan, Uji Kompetensi Keahlian, Praktik Kerja Industri, Pengkajian Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan	SMKN 19 Samarinda
9	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengkajian, dan Pengembangan, serta Pemberdayaan Masyarakat	Fakultas Pertanian Univeritas Borneo Tarakan
10	Kerjasama dalam Bidang penelitian bersama (<i>joint research</i>) dan pengembangan di bidang pertanian dan hortikultura; pendampingan penerapan inovasi teknologi di bidang pertanian dan hortikultura; Tukar menukar informasi dan data ilmu pengetahuan dan teknologi; Pemagangan dan Praktek Lapangan	BALITBANGDA Provinsi Kalimantan Timur
11	kerjasama demplot jagung seluas 5 ha	PT. Megah Utama Mentari
12	Kerjasama dalam Bidang penelitian bersama (<i>joint research</i>) dan pengembangan di bidang pertanian dan hortikultura; pendampingan penerapan inovasi teknologi di bidang pertanian dan hortikultura; Tukar menukar informasi dan data ilmu pengetahuan dan teknologi; Pemagangan dan Praktek Lapangan	BALITBANGDA Kabupaten Kutai Kartanegara
13	Kerjasama percepatan pembangunan pertanian dalam arti luas di Kabupaten Kutai Kartanegara	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

Sasaran 5	Tersedianya Tanaman Perkebunan Lainnya
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Tanaman Perkebunan Lainnya	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2021 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Tabel 12. Tanaman Perkebunan Lainnya BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Jenis Tanaman Perkebunan Lainnya	Teknologi Tanaman Perkebunan Lainnya
1	Produksi Benih Komoditas Kelapa (2.650 butir)	<p>Adapun varietas yang diproduksi adalah Varietas Genjah Salak yang didatangkan dari Balai Penelitian Palma (Balit Palma Manado) sebanyak 2650 batang.</p> <p>Sebelum benih dideder di persemaian seleksi ulang tetap dilaksanakan yaitu dengan cara melihat secara fisik ukuran yang normal dan melakukan pengguncangan buah kelapa dalam yang mengeluarkan suara yang nyaring.</p> <p>Kriteria seleksi kecambah adalah jika panjang tunas telah mencapai 3-5 cm.</p> <p>Seleksi kecambah dilakukan sampai pesemaian berumur 3 bulan sejak disemaikan. Benih yang tidak berkecambah setelah berumur 3 bulan akan <i>direct</i>. Setelah 3 bulan dipendederan bibit kelapa yang tumbuh sebanyak dari 1723 batang (65,16%). Namun masih ada kemungkinan buah yang masih dipendederan untuk berkecambah lagi.</p>
2	Produksi Benih Komoditas Lada (10.925 Stek)	<p>Stek panjat lada yang telah diambil dari kebun atau blok penghasil tinggi, selanjutnya dipotong setiap ruas. Kemudian stek tersebut direndam dengan ZPT atonik dengan dosis 1 cc/l air selama 15 menit.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan perbenihan telah dilakukan sesuai dengan target sebanyak 10.925 benih dan siap untuk didiseminasikan.</p> <p>Pendiseminasian benih disesuaikan dengan Program Pengembangan pertanaman lada dari Dinas Perkebunan Provinsi.</p> <p>Bibit yang siap didiseminasikan mempunyai 6 – 9 ruas.</p>

Sasaran 5	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian	4	4	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2021 tercapai sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Tabel 13. Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

No	Jenis Diseminasi Teknologi Pertanian	Teknologi Terdiseminasikan
1	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Kalimantan Timur	<p>Bimbingan teknis hilirisasi inovasi balitbangtan bagi petani, penyuluh dan pelaku usaha pertanian seperti penangkar benih dilakukan dengan cara mengundang peserta di masing-masing lokasi pelaksanaan per Kabupaten. Lokasi Bimtek ada di 3 Kabupaten/Kota (Berau, Kutai Kartanegara dan Samarinda) dengan kapasitas peserta dalam tiap sesi penyelenggaraan bimtek menyesuaikan kondisi (± 50 orang) dan penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid 19. Peserta sebanyak 300 orang yang terdiri dari 80 orang petani, perwakilan 4 – 6 Kelompok Tani dan 20 orang penyuluh.</p> <p>Bimbingan Teknis (Bimtek) dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi interaktif secara <i>offline</i> dan <i>online</i>. Pelaksanaan Bimtek secara <i>offline</i> dilaksanakan secara langsung disesuaikan dengan kondisi dan mengikuti protokol Kesehatan, sedangkan secara <i>online</i> diikuti melalui fasilitas zoom.</p> <p>Topik yang diberikan diprioritaskan pada komoditas terpilih di masing-masing kabupaten mulai dari perbenihan, budidaya maupun perlindungan tanaman. Materi bimtek lainnya disesuaikan permintaan/kebutuhan, dengan narasumber dr BPTP Kaltim atau Balit/Puslit yang sesuai.</p> <p>Bimtek di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, dengan materi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbenihan komoditas jagung - Budidaya komoditas jagung - Pengendalian hama dan penyakit komoditas jagung <p>Bimtek di Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, dengan materi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbenihan komoditas jagung - Budidaya komoditas jagung - Pengendalian hama dan penyakit komoditas jagung <p>Bimtek di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau, dengan materi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian OPT Utama dalam Peningkatan Produksi Cabai - Teknologi Budidaya Spesifik lokasi Pada Komoditas Cabai. <p>Bimtek di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Kutai Timur, dengan materi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produktivitas melalui introduksi varietas unggul padi - Inovasi Teknologi Tanaman Jagung

No	Jenis Diseminasi Teknologi Pertanian	Teknologi Terdiseminasikan
		<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi peningkatan produktivitas komoditas padi (perbenihan dan pengelolaan tanaman) - Penguatan Kelembagaan Kelompok <p>Bimtek di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, dengan materi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produktivitas melalui introduksi varietas unggul padi - Pengawasan Produksi dan Sertifikasi Benih - Teknologi peningkatan produktivitas komoditas hortikultura (cabai dan bawang merah) - Pengendalian OPT Utama Komoditas Padi dan Hortikultura
2	Demfarm/Demplot Pengembangan Varietas Unggul Baru Padi Khusus Spesifik Lokasi di Kalimantan Timur	<p>Produksi benih sumber tiga VUB padi (Pamelen, Jeliteng, Inpari 32) dilaksanakan di lahan demplot seluas 3 Ha. Benih yang dihasilkan adalah kelas benih dasar (Pamelen dan Jeliteng) dan kelas benih sebar (Inpari 32).</p> <p>Demfarm VUB padi yang dilaksanakan pada lahan seluas 34 Ha di Desa Manunggal Jaya merupakan demonstrasi usahatani VUB padi yang spesifik lokasi, sebagai media diseminasi yang dapat menjadi contoh dan dapat meyakinkan petani agar mau mengembangkan VUB tersebut. VUB padi yang ditanam di lahan demfarm adalah Inpari Nutrizink, Inpari 30, Inpari 32, Inpari 45, dan Siliwangi.</p> <p>Hasil Demplot VUB khusus (Jeliteng dan Pamelen) menghasilkan benih sumber dengan kelas FS dan dan Demfarm VUB spesifik lokasi (Inpari 32) menghasilkan benih sumber dengan kelas benih SS.</p> <p>Benih sumber hasil demplot/demfarm disebarkan untuk dikembangkan lagi di wilayah Kutai Kartanegara dan Kaltim pada umumnya. Penyaluran benih VUB khusus dan VUB Spesifik lokasi dilaksanakan dalam rangka untuk diseminasi dan penyebarluasan hasil-hasil inovasi Balitbangtan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Diharapkan benih sumber yang dihasilkan dapat dikembangkan untuk menghasilkan benih lagi. Penyaluran benih dilaksanakan di wilayah Kalimantan Timur seperti, di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Benih akan diserahkan ke kelompok tani yang menginginkan untuk mengembangkan VUB ini antara lain Kelompok Tani Bersama, Desa Teritip, Kota Balikpapan, Kelompok Tani Samboja, Kecamatan Samboja dan Kelompok Tani di Wilayah Kota Samarinda.</p> <p>Kegiatan panen demplot VUB khusus dan pengembangan di dua lokasi kegiatan. Pelaksanaan</p>

No	Jenis Diseminasi Teknologi Pertanian	Teknologi Terdiseminasikan
		<p>panen pada tanggal 25 Agustus 2021 di Kelompok Tani Manunggal Jaya, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 26 Agustus 2021 di Kelompok Tani Pringgodani, Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>Penanaman menggunakan teknologi cara tanam jajar legowo 2:1 sehingga dapat menghasilkan panen rata - rata VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik lokasi di Kutai Kartanegara 53.390 kg (GKP) dan 49.72 kg (GKG). Dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jeliteng (3.563 kg GKP/ 3.313 kg GKG). - Pamelen (5.958 kg GKP/ 5.323 kg GKG). - Nutri Zink (5.500 kg GKP/ 5.080 kg GKG). - Inpari 30 (7.111 kg GKP/ 6.613 kg GKG). - Inpari 32 (6.722 kg GKP/ 6.378 kg GKG). - Inpari 45 (6.542 kg GKP/ 6.06 kg GKG).
3	<p>Pengembangan Benih/Bibit Sumber Hasil Inovasi Litbang Varietas Unggul Baru Padi dan Jagung di Kalimantan Timur</p>	<p>Pendampingan kegiatan penyediaan benih sumber padi di 2 lokasi menerapkan teknologi budidaya padi spesifik lokasi di lahan petani pola pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) dengan prinsip partisipatoris, terintegrasi, dinamis, sinergitas, dan spesifik lokasi.</p> <p>Pemilihan komponen teknologi dasar dan teknologi pilihan didasarkan pada kondisi daerah setempat dan hasil kajian BPTP Kalimantan Timur yang dimodifikasi, dilaksanakan secara kolaboratif dengan Pemerintah Daerah dan swasta untuk mengawal kegiatan di lapangan. Serangkaian kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan agar pengawalan/pendampingan dapat optimal sehingga diseminasi hasil inovasi Litbang dapat langsung diadopsi <i>stakeholder</i>.</p> <p>Bimbingan teknis pemupukan dan pengendalian gulma dilakukan pada saat tanaman berumur 10-12 hari setelah tanam (HST). Pemupukan dilakukan dengan praktek melakukan penggabungan pupuk anorganik, pupuk hayati, dan pupuk anti asam dengan prinsip 3 tepat (dosis, waktu dan cara).</p> <p>Pelaksanaan kegiatan di Desa Rawa Mulia Kabupaten PPU (Poktan Karya Sadar, Sri Wargi dan Marga Mulya) dan di Desa Mendik Kabupaten Paser (Poktan Krida Taka, harapan Jaya, karya Delly, Sumber Rejeki).</p> <p>Hasil dari kegiatan pengembangan benih di Desa Rawa Mulia diperoleh benih yang akan dijadikan sumber benih kembali sebanyak 5.000 kg.</p> <p>Hasil kegiatan pengembangan benih sumber di Desa Rawa Mulia telah terdistribusi ke Kota Balikpapan sesuai permohonan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk dikembangkan di Kelompok Karya</p>

No	Jenis Diseminasi Teknologi Pertanian	Teknologi Terdiseminasikan
		<p>Bina Bersama Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan sebanyak 750 kg (30 ha) pada periode Oktober – Maret 2021/2022.</p> <p>Selanjutnya permohonan dari Poktan Tani Makmur dan Poktan Marga Mulya masing-masing 1.050 kg dan 1.350 kg di Desa Rawa Mulia telah diajukan ke BPTP Kaltim yang akan digunakan sebagai sumber benih di musim tanam Okt-Mar 2021/2022.</p> <p>Bimbingan Teknis perlakuan benih sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjemur gabah - Perendaman dengan air bersih guna membuang gabah hampa/kurang bernas menggunakan air garam - Membilas dengan air bersih - Melakukan perendaman selama 12-14 jam dengan Cruiser sebanyak 1 tutup dan tambahkan air hingga benih tenggelam dengan tujuan untuk mengendalikan hama serangga - Meniriskan dan selanjutnya pemeraman hingga keluar mata haruan yang berwarna putih (kecambah) - Siap ditabur ke persemaian <p>Bimbingan Teknis Pembuatan bakteri fotosintesis (PSB) sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bahan yaitu 5 butir telur, 100g vetsin, 4 bungkus terasi dan biang PSB - Persiapan alat yaitu mangkuk kaca, sendok, corong dan botol mineral bekas sebanyak 18 buah dengan ukuran 1,5 liter yang telah diisi air sumur 3/6 bagian - Mencampur semua bahan (telur, vetsin, terasi) dalam mangkuk kaca menggunakan sendok kemudian masukkan dalam botol 600 ml kemudian dikocok agar tercampur merata - Masukkan dalam botol yang telah diisi air sebanyak 3 sdm campuran bahan tsb dan tambahkan 2 sdm biang PSB - Tutup botol dan beri tali agar memudahkan penjemuran botol di terik matahari - Buka botol dengan cepat setiap hari hanya untuk mengeluarkan gas yang ada dalam botol - Setelah 1 bulan air akan berwarna merah dan dapat diaplikasikan pada tanaman dengan perbandingan 10 ml per liter air dengan cara menyemprotkan ke bagian tanaman. Sebaiknya dilakukan pagi hari setelah embun hilang (setelah pukul 9 pagi).
4	Bimbingan Teknis Penyuluh dan Petani di Kaltim	Penyampaian materi oleh para narasumber dengan Tema” Inovasi Teknologi Produksi Benih Mendukung Ketersediaan Benih Jagung Berkelanjutan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Materi

No	Jenis Diseminasi Teknologi Pertanian	Teknologi Terdiseminasikan
		<p>tersebut diantaranya: (1) Hasil Inovasi Teknologi VUB Jagung Balitbangtan dalam penyediaan benih jagung secara berkelanjutan (Balitsereal, Maros, Provinsi Sulawesi Selatan); (2) Kebijakan Perbenihan Jagung di Kalimantan Timur (Dinas PTPH Provinsi Kalimantan Timur) ; (3) Prosedur Sertifikasi Benih Jagung (UPTD PSBTPH) ; (4) Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian daerah dan Provinsi (BBP2TP).</p> <p>Materi Temu Teknis Hilirisasi Inovasi Teknologi Balitbangtan disampaikan dalam bentuk teori dengan proporsi 75% dan dalam bentuk praktek 25% (mengikuti kegiatan Gelar Teknologi Perbenihan Padi dan Jagung di Taman Teknologi Pertanian (TTP) di Desa Bangunrejo, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>Meningkatnya pengetahuan dan sikap pengguna inovasi teknologi yang ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman tentang inovasi teknologi yang disampaikan narasumber dengan hasil pre dan postest meningkat 32%.</p> <p>Diperolehnya data kebutuhan dan permasalahan tentang perbenihan jagung di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.</p>

Sasaran 6	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Layanan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Kegiatan Litbang Pertanian	12	12	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2021 tercapai 100%, sehingga dapat dikatakan **berhasil**.

Tabel 14. Indikator kinerja dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan Litbang pertanian BPTP Kalimantan Timur TA. 2021.

No.	Komponen	Sub Komponen
1.	Jumlah sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Pengelolaan IT
		Pengawetan Buku/Perpustakaan

No.	Komponen	Sub Komponen
	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Sistem Database AWS/AWLR dan PID
	Jumlah Koordinasi Manajemen Pengkajian	Koordinasi, Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Satuan Kerja
	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor
		Peralatan Laboratorium
		Bangunan
		Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian
		Pembuatan Parit Keliling dan Pintu Air Kebun Percobaan Lempake
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program
		Monitoring Evaluasi Kegiatan dan SPI
		Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perkantoran, Kearsipn dan Sistem Akuntansi Instansi
		UAPPA - BW
		Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM
		Akreditasi Laboratorium, Pengelolaan Laboratorium dan Lahan Kebun Percobaan
	Jumlah Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
		Kebutuhan Sehari – hari Perkantoran
		Langganan Daya dan Jasa
		Pemeliharaan Perkantoran
		Pembayaran Terkait Pelaksanaan Pekantoran

3.4. Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Kalimantan Timur dengan Target Renstra 2020 – 2024

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari rencana kinerja 5 tahunan yang ditetapkan Balitbangtan sejak tahun 2020. BPTP Kalimantan Timur selaku UPT dibawah Balitbangtan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan hasil kinerja selama 5 tahun terakhir sebagai tolok ukur capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Secara umum capaian kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 memenuhi target yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja yang dibuat setiap tahunnya.

3.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

a. Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BPTP Kalimantan Timur dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2021 didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara sinergi dan pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu didukung oleh: (1) Kesiapan dan kelengkapan

dokumen perencanaan yang tepat waktu; (2) Intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan; (3) Input substansi teknis dari tim teknis dan pembahas yang ditunjuk berdasarkan SK Kepala Balai dan dibahas bersama dalam pertemuan penajaman serta seminar proposal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan; (4) Kerjasama yang sinergis antara seluruh pegawai (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi); (5) Sarana dan prasarana yang ada diupayakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Beberapa capaian kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan, karena didukung dengan adanya koordinasi serta kerjasama yang terjalin baik antara para kelompok tani kooperator dan pemerintah daerah setempat. Setiap pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan Pemda tingkat Provinsi dan Kabupaten merupakan hal yang sangat penting dan diupayakan selalu terjalin dengan baik.

Hal ini dikarenakan salah satu kegiatan BPTP Kalimantan Timur yang berupa diseminasi ditujukan untuk memperkenalkan hasil inovasi teknologi pertanian kepada petani atau kelompok tani kooperator yang apabila membawa hal positif maka, akan disampaikan pula ke pemerintah daerah agar pemerintah daerah setempat dapat mengembangkan dan menyebarluaskan sehingga adopsi inovasi teknologi pertanian meningkat dimana akan berujung pada peningkatan kesejahteraan petani ataupun membantu pemecahan masalah yang dihadapi petani/kelompok tani

b. Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sektor lain terutama dalam hal penganggaran dan (2) sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kendala terkait kegiatan administrasi dan kondisi lapangan. Kegiatan administrasi yang terjadi karena adanya pengalihan anggaran

akibat adanya pandemi covid-19 sehingga beberapa kegiatan tidak dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan. Kondisi lapangan yang terjadi dikarenakan adanya anomali iklim (adanya musim kemarau basah).

c. Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah: (1) melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP, dan (2) perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit komoditas secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti perkembangan usahatani berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan.

BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Kalimantan Timur tahun 2021 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2021 tanggal 17 Februari 2021 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 11.474.197.000,- (*Sebelas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 8 (delapan) anggaran terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2012 tanggal 14 Oktober 2021 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 10.664.850.000,- (*Sepuluh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 10.383.615.402,- (*Sepuluh Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Empat Ratus Dua Rupiah*) atau terserap 97.36%. Realisasi penyerapan anggaran dapat pada Tabel 15.

Tabel 15. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BPTP Kalimantan Timur TA. 2021

Uraian	31 Desember 2021			
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Sisa
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
A Penerimaan Negara Bukan Pajak	256.340.000	229.738.884	117.00	
Jumlah Pendapatan	256.340.000	229.738.884	117.00	
BELANJA				
1. Belanja Pegawai	5.008.500.000	4.054.901.370	81.00	
2. Belanja Barang	5.456.350.000	4.215.986.993	77.00	
3. Belanja Modal	200.000.000	199.160.000	100.00	
Jumlah Belanja	10.664.850.000	8.470.048.363	79.00	

Tabel 16. Perkembangan Anggaran BPTP Kalimantan Timur Tahun 2014 – 2021

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1.	2014	Rp. 9.336.635.000,-	Rp. 8.489.869.571,-	90,93
2.	2015	Rp. 11.005.581.000,-	Rp. 10.569.567.430,-	96,04
3.	2016	Rp. 14.729.262.000,-	Rp. 14,274,888,155,-	96,78
4.	2017	Rp. 17.059.929.000,-	Rp. 16.246.922.825,-	95,23
5.	2018	Rp. 12.643.156.000,-	Rp. 12.195.329.590,-	99,46
6.	2019	Rp. 16.364.039.000,-	Rp. 15.997.911.799,-	99,67
7.	2020	Rp. 9.090.325.000,-	Rp. 8.899.209.864,-	97,90
8.	2021	Rp. 10.664.850.000,-	Rp. 10.383.615.402,-	97,36

Tabel 17. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Kegiatan TA. 2021

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	140.400.000	139.338.951	99.24
	Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara	101.000.000	99.943.738	98.95
	Kajian Teknologi Budidaya Lada Sehat di Kalimantan Timur	39.400.000	39.395.213	99.98
2.	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian	1.563.495.000	1.558.146.524	99.65
	Informasi dan Komunikasi Hasil Inovasi Teknologi Pertanian	97.600.000	97.549.900	99.94
	Tagrimart (Tani Mas) dan Obor Pangan Lestari	90.400.000	90.398.600	99.99
	Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur / Kalimantan Utara	36.500.000	36.449.286	99.86

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Demfarm/Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi di Kalimantan Timur	266.900.000	266.873.157	99.98
	Pengembangan Benih/Bibit Sumber Hasil Inovasi Litbang VUB Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	733.100.000	728.051.078	99.31
	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian	270.975.000	270.847.005	99.95
	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur	62.500.000	62.407.528	99.85
	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman	5.520.000	5.519.970	99.99
3	Jumlah Produksi Benih Padi	63.400.000	63.201.800	99.68
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemtan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)	63.400.000	63.201.800	99.68
4	Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian	860.000	860.000	100
	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian	860.000	860.000	100
5	Jumlah Tanaman Perkebunan Lainnya	96.845.000	96.773.900	99.92
	Produksi Benih Komoditas Kelapa (2.650 butir)	30.475.000	30.436.000	99.87
	Produksi Benih Komoditas Lada (10.925 stek)	66.370.000	66.337.900	99.95
6	Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1.365.000.000	1.360.246.962	99.65
	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Kalimantan Timur	900.000.000	899.923.212	99.99
	Demfarm/Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi di Kalimantan Timur	33.100.000	32.930.000	99.48
	Pengembangan Benih/Bibit Sumber Hasil Inovasi Litbang VUB Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	266.900.000	262.394.100	98.31
	Bimbingan Teknis Penyuluh dan Petani di Kalimantan Timur	165.000.000	164.999.650	99.99
7	Jumlah Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	6.670.500.000	6.406.501.068	96.04
	Gaji dan tunjangan	5.008.500.000	4.804.638.752	95.92
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.662.000.000	1.601.861.316	95.38
8	Jumlah Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	9.802.000	9.802.000	100
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	9.802.000	9.802.000	100
9	Jumlah Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	71.670.000	71.669.879	99.99
	UAPPA - BW	71.670.000	71.669.879	99.99
10	Jumlah Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	315.811.000	314.555.500	99.60
	Pemberdayaan Lahan Kebun Percobaan	91.750.000	91.720.000	99.96

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	(3 Unit)			
	Akreditasi Laboratorium, Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	124.061.000	122.847.000	99.02
	Revitalisasi IP2TP KP Samboja	100.000.000	99.988.500	99.98
11	Jumlah Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	123.535.000	119.847.018	97.01
	Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi	25.932.000	25.815.316	99.55
	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM	37.700.000	36.399.400	99.55
	Koordinasi Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Satker	4.800.000	30.691.641	99.69
	Pengelolaan IT, Pengawetan Buku/Perpustakaan, Sistem Database AWS/AWLR dan PID	29.118.000	26.940.661	92.52
12	Jumlah Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	200.0000	199.160.000	99.58
	Peralatan Kantor	120.304.000	119.960.000	99.71
	Peralatan Kantor	79.696.000	79.200.000	99.37
13	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	43.532.000	43.511.800	99.95
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	9.132.000	9.132.000	100
	Database Komoditas Strategis di Kalimantan Timur	34.400.000	34.379.800	99.54

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (a) Komitmen sebagian dari pihak ketiga relatif kurang sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu; (b) Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan; (c) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam; (d) Wilayah kerja yang cukup luas yakni Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sedangkan kendala internal lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian yang diperlukan sehingga berpengaruh

dalam merealisasikan kegiatan, memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi.

BAB V

PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Kalimantan Timur Tahun 2021 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian tahun 2021, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2021 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2021 tanggal 17 Februari 2021 Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp 11.474.197.000,- (*Sebelas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 8 (delapan) anggaran terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam DIPA, Nomor: DIPA-018.09.2.567627/2012 tanggal 14 Oktober 2021 Sesuai dengan

Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 10.664.850.000,- (*Sepuluh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 10.383.615.402,- (*Sepuluh Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Empat Ratus Dua Rupiah*) atau terserap 97.36%.

Keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Kalimantan Timur tidak terlepas dari dukungan seluruh program sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Kalimantan Timur, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen unit – unit kerja yang berada di BPTP Kalimantan Timur.

Rencana Strategis sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Kalimantan Timur masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian 100%.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur–unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

LAMPIRAN 1

**PERJANJIAN KINERJA
BPTP KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fausiah T. Ladja

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Balitbangtan,


Fadry Djufry 



8 November 2021

Kepala BPTP Kaltim,

Fausiah T. Ladja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi (Jumlah)	20	
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	-	
		IKK Peneliti :		
		Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (Sertifikat)	2	
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (Makalah)	1	
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)	2	
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (Sertifikat)	13	
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (Makalah)	3	
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (Makalah)	13	
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan (Sertifikat)	1	
Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Daftar)	1			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Buku Ilmiah diterbitkan oleh Penerbit Internal (Makalah)	1
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kaltim (Nilai)	78
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kaltim (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM / KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	3.230.000*)
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	7.434.850*)

Jakarta, 3 September 2021

Kepala Balitbangtan,

[Signature]

Fadjry Djufry *[Signature]*



Kepala BPTP Kaltim,

[Signature]

Fausiah T. Ladja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bachrian Pebriyadi

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPTP Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fausiah T. Ladja

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, Januari 2021



Pihak Kedua,

Rusiah T. Ladja

Pihak Pertama,

Bachrian Pebriyadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian dan rumah tangga yang efektif, efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku	1. Rasio rencana aksi area perubahan SDM yang terlaksana terhadap total rencana aksi area perubahan SDM (%)	95
		2. Rasio pemenuhan pelayanan kepegawaian Subbag Tata Usaha yang terpenuhi terhadap jumlah permintaan layanan kepegawaian Subbag Tata Usaha (%)	95
		3. Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Keuangan dan Perlengkapan Subbag Tata Usaha yang terlaksana terhadap total rencana aksi Keuangan dan Perlengkapan Keuangan Subbag Tata Usaha (%)	95
		4. Rasio pemenuhan permintaan layanan keuangan yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan keuangan (%)	95



Kepala BPTP Kaltim,

Fausiah T. Ladja

Samarinda, 22 Desember 2020

Kasubag Tata Usaha,

Bachrian Pebriyadi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Margertha

Jabatan : Sub Koordinator Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
BPTP Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fausiah T. Ladja

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Fausiah T. Ladja

Samarinda, Januari 2021

Pihak Pertama,

Margaretha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya Kerjasama Dan Diseminasi Hasil Pengkajian Teknologi Pertanian	1. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) (dokumen/MoU)	8
		2. Rasio pemenuhan permintaan layanan kerja sama yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan kerja sama (%)	95
		3. Jumlah hasil Pengkajian Teknologi Pertanian yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir) (t-4 hingga t) (jumlah)	16
		4. Rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSPP yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSPP (%)	100
		5. Rasio pemenuhan permintaan layanan diseminasi yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan diseminasi (%)	95

Samarinda, 22 Desember 2020



Kepala BPTP Kalimantan Timur,

Sub Koordinator KSPP,

Fausiah T. Ladja

Margaretha